

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS X
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI SMK YPK Dr NOMENSEN STEVAN
MAMBRAKU**

Santji Afi Rangkoly^{1*}, Rivaldo Paul Telussa²

^{1,2}PS PGSD, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia
Email: santjirangkoly76@gmail.com¹, rivaldopaultelussa@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X dengan menggunakan model *problem based learning* di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambra. Lokasi dalam penelitian yaitu di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambra, dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang dengan waktu penelitian yaitu pada tahun akademik 2022/2023 semester ganjil. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan dalam bentuk tes dan non tes. Teknik analisis pengambilan data yaitu menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil post test pada siklus I bahwa terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 54.83%, sedangkan 14 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 45.16% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 75.03%. Hasil post test siklus II menunjukkan terdapat 28 orang siswa yang tuntas dengan presentase 90.32% , sedangkan terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 9.67% dan nilai rata-rata skor yaitu 94.09%. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn Siswa Kelas X pada SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambra.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Problem Based Learning*

Santji Afi Rangkoly^{1}, Rivaldo Paul Telussa²*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of improving the learning outcomes of PPKn class X students by using a problem based learning model at SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. The location in the study was at SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku, with a total of 31 students and the research time was in the 2022/2023 academic year, odd semester. The research method is classroom action research with the stages of research namely planning, implementation, observation and reflection. Data is collected in the form of tests and non-tests. The data collection analysis technique is using qualitative and qualitative analysis. The results of the post test in cycle I that there were 17 students who completed with a percentage of 54.83%, while 14 students who had not completed with a percentage of 45.16% and the average score obtained was 75.03%. The results of the post test cycle II showed that there were 28 students who completed with a percentage of 90.32%, while there were 3 students who had not completed with a percentage of 9.67% and the average score was 94.09%. So the conclusion of this study is that using the Problem Based Learning model can improve the learning outcomes of Class X PPKn Students at SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning.

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21, kualitas kehidupan bangsa ditentukan oleh faktor pendidikan. peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas, damai dan demokratis (Parasamy & Wahyuni, 2017). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran adalah sulitnya menguasai dan memahami materi pelajaran yang dijelaskan. Upaya peningkatan pemahaman terhadap materi pelajaran ini terus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru yang antara lainnya dengan pengembangan paradigma baru dan penerapan berbagai metode atau model pembelajaran secara bervariasi (Wardani, 2018).

Dalam proses pembelajaran siswa sangat diharapkan karena dengan keberhasilan belajar siswa yang baik dapat membuat materi yang di pelajari dan dapat dikuasai dengan baik oleh siswa dalam waktu yang lama. Sehingga dengan kondisi

Santji Afi Rangkoly^{1}, Rivaldo Paul Telussa²*

inilah maka tanggung jawab seorang guru harus dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Utari, 2021)

Dari observasi yang dilakukan oleh penulis pada SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku ditemukan bahwa terdapat guru saat melakukan proses pembelajaran masih menggunakan cara-cara yang konvensional saja yang kurang bervariasi dan berkolaboratif. Hal ini secara tidak langsung akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Telussa, dkk (2021) bahwa untuk pemilihan model pembelajaran hendaknya dapat membantu siswa untuk memahami materi yang dijelaskan. Salah satu model yang dianggap dapat untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Dikatakan oleh (Nandhita, 2018) bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu proses pembelajaran yang menitikberatkan kepada peserta didik sebagai pelajaran dan dihadapkan pada permasalahan kehidupan nyata yang akan dipecahkan melalui seluruh pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya menurut Selcuk 2010 dalam (Safrida & Kistian, 2020) bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) bukan sekedar melengkapi siswa dengan pengetahuan saja, tetapi juga dapat meningkatkan ketrampilan siswa untuk memecahkan masalah, memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif, ketrampilan berkomunikasi, bekerja sama dalam kelompok dan memiliki kemampuan evaluasi diri.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku**

METODE PENELITIAN

Lokasi dalam penelitian yaitu di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku, dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang dengan waktu penelitian yaitu pada tahun akademik 2022/2023 semester ganjil. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Arikunto, 2011). Data dikumpulkan dalam bentuk tes dan non tes. Teknik analisis pengambilan data yaitu menggunakan analisis kualitatif yaitu melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif yaitu melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui peserta didik yang lulus KKM menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta Lulus KKM}}{\text{Seluruh Peserta}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, guru melakukan proses pre test. Untuk melihat hasil *pre test* maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Pre Test Siswa Kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku pada Siklus I

| Hasil Belajar | Siklus I | |
|---------------|----------|------------|
| | Siswa | Presentase |
| Tuntas | 4 | 12.90% |
| Belum Tuntas | 27 | 87.09% |
| Rata-Rata | 53.09% | |

Berdasarkan data pada tabel diatas, ditemukan bahwa terdapat 4 orang siswa yang tuntas dengan presentase 12.90% dan 27 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 87.09% dengan rata-rata skor yaitu 53.09%. Dengan melihat KKM pada

mata pelajaran PPKn yaitu 70, maka data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum tuntas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencana yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan yaitu dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) Menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, 2) Menyiapkan materi pelajaran, 3) Menyiapkan soal-soal, 4) Menyusun lembaran observasi, 4) Menentukan standar atau Kriteria pelaksanaan yaitu 80%.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan tindakan penelitian disesuaikan dengan rencana dan aktivitas yang sudah tersusun dalam RPP dan proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Pengamatan

Pengamatan yang ditemukan dari proses pelaksanaan pembelajaran yaitu; siswa masih tidak mempunyai rasa percaya diri, masih merasa kurang nyaman dengan kondisi baru, dimana mereka sendiri yang memecahkan masalah dalam pelajaran yang diberikan oleh guru kepada mereka.

d. Evaluasi

Hasil belajar pada mata pelajaran PPKn yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa Kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Nilai Post Test Siswa Kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku pada Siklus I

| Hasil Belajar | Siklus I | |
|---------------|----------|------------|
| | Siswa | Presentase |
| Tuntas | 17 | 54.83% |
| Belum Tuntas | 14 | 45.16% |
| Rata-Rata | 75.03% | |

Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 54.83%, sedangkan 14 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 45.16% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 75.03%. Pada hasil post test siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum mencapai ketentuan dan kriteria kelulusan 80%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan setelah proses pelaksanaan tindakan dan melihat pada hasil post test siklus I, maka perbaikan yang harus dilakukan yaitu berupaya untuk sedapat mungkin membuat siswa dapat kepercayaan diri sehingga harus bisa berupaya keluar dari zona nyaman yang hanya mengharapkan informasi materi pelajaran dari guru saja. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencana yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan yaitu dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) Menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*, 2) Menyiapkan materi pelajaran, 3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, 4) Menyiapkan soal-soal, 5) Menyusun lembar observasi, 6) Menentukan standar atau Kriteria pelaksanaan yaitu 80%.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan sesuai dengan seluruh rangkaian di RPP dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

c. Pengamatan

Pengamatan yang ditemukan dari proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, terlihat siswa sudah mulai memiliki rasa percaya diri dengan mereka mencari solusi terhadap topik masalah yang diberikan, siswa sudah mulai aktif

bekerjasama dengan teman dan mereka tidak terlihat kaku dalam proses pembelajaran.

d. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, maka dilakukan post test dengan tujuan untuk menilai kemampuan dari siswa. Untuk melihat hasil post test tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Nilai Post Test Siswa Kelas X SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mabraku pada Siklus II

| Hasil Belajar | Siklus I | |
|---------------|----------|------------|
| | Siswa | Presentase |
| Tuntas | 28 | 90.32% |
| Belum Tuntas | 3 | 9.67% |
| Rata-Rata | 94.09% | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 28 orang siswa yang tuntas dengan presentase 90.32% , sedangkan terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 9.67% dan nilai rata-rata skor yaitu 94.09%. Sehingga berdasarkan ketentuan dan kriteria ketuntasan yaitu 80%, maka dapat dinyatakan penelitian dengan judul meningkat hasil belajar PPKn siswa kelas X dengan menggunakan model *Problem Based Learning* di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mabraku berakhir pada siklus II.

e. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran di siklus II ini ditemukan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sudah menunjukkan terjadinya peningkatan saat hasil post test pada siklus I. Dengan demikian penelitian ini berakhir pada siklus II.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ternyata dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menghubungkan antara materi pelajaran dengan kondisi kehidupan nyata sehingga dapat membentuk cara berpikir siswa dalam mencari informasi dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru (Kristiana & Radia, 2021). Selanjutnya dikatakan oleh Supriatna

(2020) bahwa hasil yang ditemukan dalam penelitiannya yaitu ditemukan terjadi peningkatan hasil belajar, aktivitas guru dan siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respons siswa yang baik terhadap penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dikatakan lagi oleh Yuafian & Astutu (2020) dalam penelitiannya ditemukan bahwa dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan model pembelajaran ini juga dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dipakai untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa kelas X di SMK YPK Dr Nomensen Stevan Mambraku. Dengan hasil post test pada siklus II terdapat 28 orang siswa yang tuntas dengan presentase 90.32%, sedangkan terdapat 3 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 9.67% dan nilai rata-rata skor yaitu 94.09%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kristiana, T.F., Radia, E.H. 2021. Meta Analisis Penerapan Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol.5 No.2
- Nandhita, A. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JKPM*, 5(April), 23–32.
- Parasamy, C.E., Wahyuni, A. 2017. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*. Vol.2 No.1
- Safrida, M. Kistian, A. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri Peureumeue Kecamatan Kaway XVI. *Bina Gogik*. Vol.7 No.1

- Supriatna, E. 2020. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Classroom Action Research*. Vol.2. No.1
- Telussa, R.P., Telussa, S.H.J., deLima C.N., 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*. Vol 4. No 1
- Utari, D.W. 2021. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tungkal Ulu. *Skripsi Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*
- Wardani, W.F. 2018. Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Tahun Akademik 2017/2018. *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro*
- Yuafian, R, Astutu, S. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol.3. No.1